

CAWAN
LEBUR
GEMBALA

Pelajaran ke-1,
Triwulan III
Tahun 2022

MAZMUR 23:3

“Ia menyegarkan jiwaku, Ia menuntun aku di jalan yang benar oleh karena nama-Nya.”





Tidak diragukan lagi bahwa Mazmur 23 adalah mazmur yang paling dikenal dan dihafal.

Pasal 23 dimulai dengan adegan berikut: sekawanan domba merumput di padang rumput hijau di tepi air yang tenang.

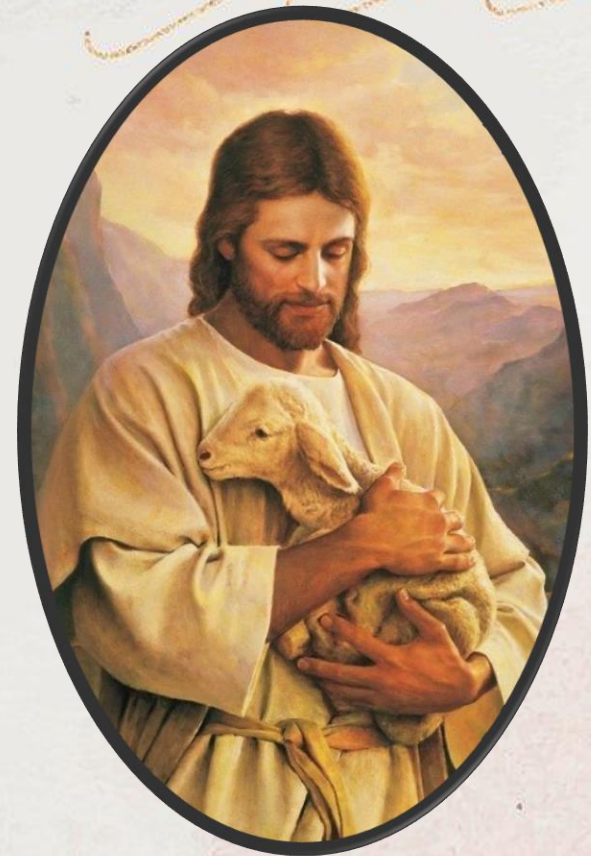


Kemudian, perjalanan menuju tujuan yang mulia dimulai. Gembala menuntun kita di jalan yang benar. Kita boleh berjalan tanpa rasa takut di lembah, aman dari musuh-musuh kita

PANDUAN UNTUK PERJALANAN: SANG GEMBALA

Minggu, 26 Juni 2022

Sangat mudah untuk memiliki pendapat yang baik tentang Allah dan tujuan-Nya ketika semuanya berjalan dengan baik. Namun seiring bertambahnya usia dan hidup menjadi semakin sulit dan rumit, pandangan kita tentang Allah sering berubah. **Meskipun kita berubah, Allah tidak berubah** [Ibrani 13:8, Yakobus 1:17]





Mazmur 23

menggunakan gambaran seorang gembala untuk menggambarkan cara Allah memelihara kita.

Simbol seorang gembala digunakan untuk Allah, baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Ini adalah gambar yang indah dan juga tidak berubah.

Bagaimana Mazmur 23 menggambarkan pemeliharaan Gembala terhadap domba-dombanya?

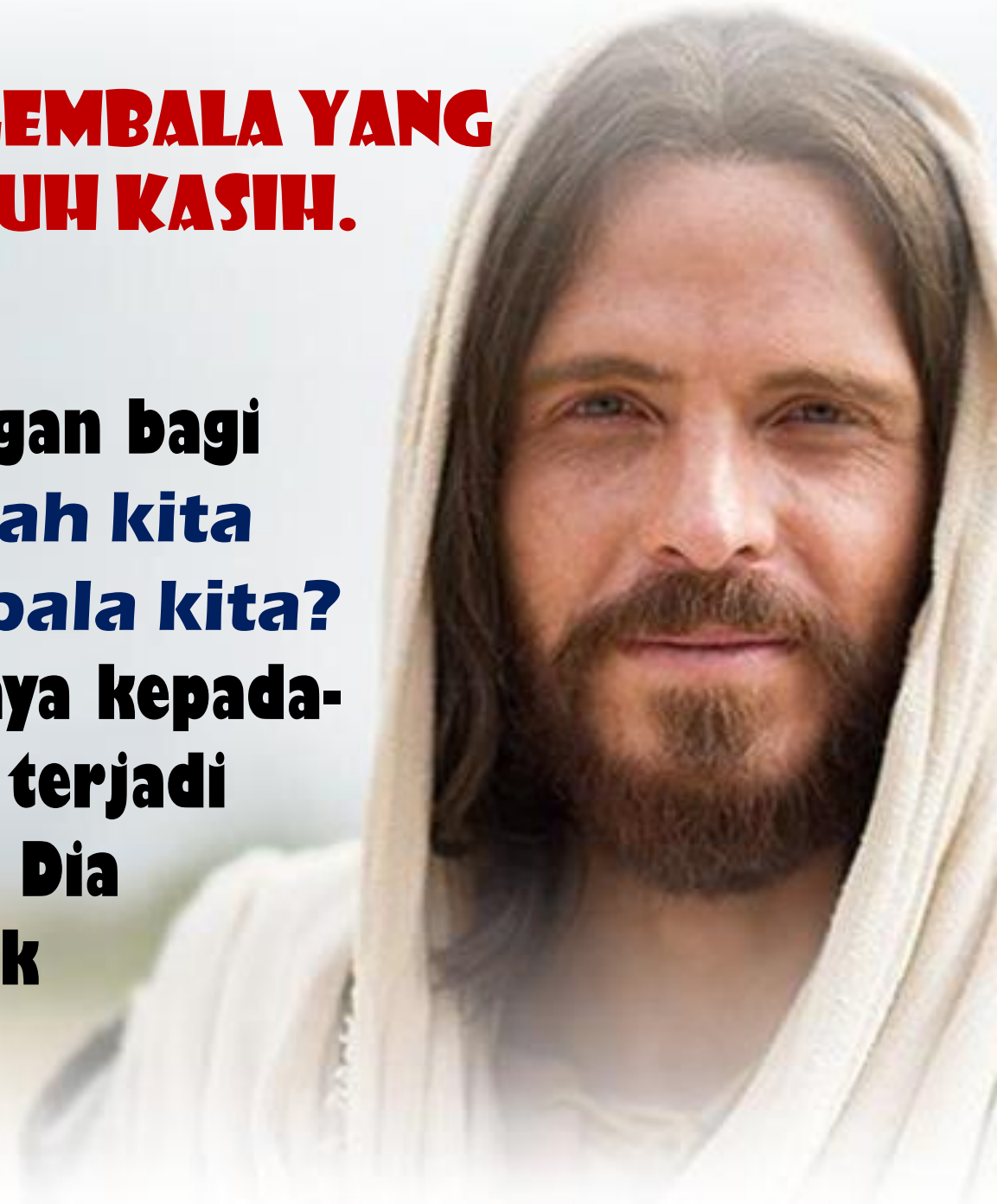
- Memberi rasa damai dan tenang, bebas dari rasa takut [ayat 2].**
- Membangkitkan semangat dan menghidupkan kembali dari rasa keputusasaan serta menempatkan domba-domba di jalan kebenaran [ayat 3].**
- Menjalankan disiplin yang benar dengan tujuan menyelamatkan dari bahaya hilang atau tersesat dan mengiring domba untuk didekatkan kepada sang gembala [ayat 4].**
- Mencukupkan kebutuhan bahkan di tengah kesulitan dan memberi berkat khusus atas seluruh kebutuhan tubuh [ayat 5].**
- Menemani di sepanjang jalan yang ditempuh serta memastikan domba-domba-Nya mengalami kebaikan dan kasih-Nya [ayat 6].**

Di samping Mazmur 23, penulis Alkitab yang berbeda juga menjelaskan tentang karakter dari pekerjaan Sang Gembala Agung, yaitu:

- **Memiliki hubungan pribadi yang karib dan dekat dengan seluruh kawanan domba [Yesaya 40:11].**
- **Menyatukan semua yang tercerai-berai [Yeremia 23:3-4].**
- **Mencari yang hilang meski harus melewati badai kesulitan [Yehezkiel 34:12].**
- **Mengenal dengan baik domba-dombanya dan rela berkorban demi menyelamatkan mereka [Yohanes 10:14-16].**
- **Dengan sukacita menerima dan memelihara domba-domba yang tersesat yang telah kembali [1 Petrus 2:25].**

**YESUS ADALAH GEMBALA YANG
PEDULI DAN PENUH KASIH.**

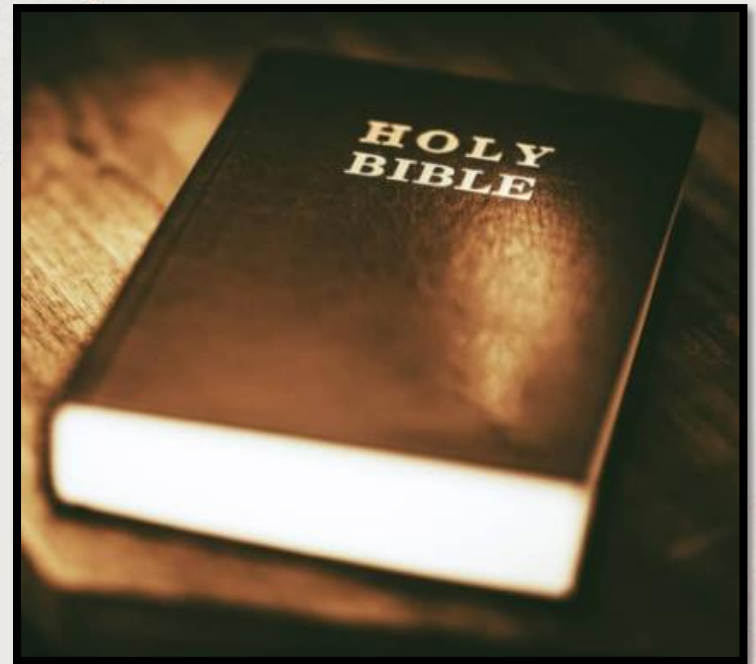
**Pertanyaan renungan bagi
kita adalah *Apakah kita
mengetahui Gembala kita?*
**Apakah kita percaya kepada-
Nya apa pun yang terjadi
atau ke mana pun Dia
memutuskan untuk
membawa kita?****



LOKASI-LOKASI DI PERJALANAN

Senin, 27 Juni 2022

**Mazmur 23:3 ".....
la menuntun aku
di jalan yang
benar oleh karena
nama-Nya".**



Ada empat alasan mengapa jalan itu disebut jalan yang benar:

- 1. Itu adalah jalan yang benar karena mengarah ke tujuan yang benar yaitu rumah Gembala.**
- 2. Itu adalah jalan yang benar karena menjaga kita tetap selaras dengan orang yang tepat yaitu Gembala itu sendiri.**
- 3. Itu adalah jalan yang benar karena melatih kita untuk menjadi orang yang benar seperti Gembala.**
- 4. Itu adalah jalan yang benar karena memberi kita kesaksian yang benar. Saat kita menjadi orang yang benar, kita memuliakan Allah. Itu adalah jalan yang "benar" atau "kebenaran", entah jalannya mudah ataupun sulit.**

**Kita dihadapkan pada DUA JALAN:
Jalan kebenaran menuntun kepada
kehidupan, dan jalan kedurhakaan
menuntun kepada kematian.**



Kita harus memilih jalan mana yang kita akan tempuh? Jika kita memutuskan untuk berada di jalan kebenaran, Tuhan berjanji bahwa jalan yang benar akan membawa kita kepada kehidupan. Jalan kebenaran itu mungkin sempit, mungkin membawa kita melewati pegunungan atau lembah yang gelap yang mungkin membutuhkan cahaya, makanan, ketekunan, kesabaran atau kekuatan tambahan. **Tetapi jalan kebenaran akan berakhir dengan terang, kebahagiaan, dan kehidupan.**

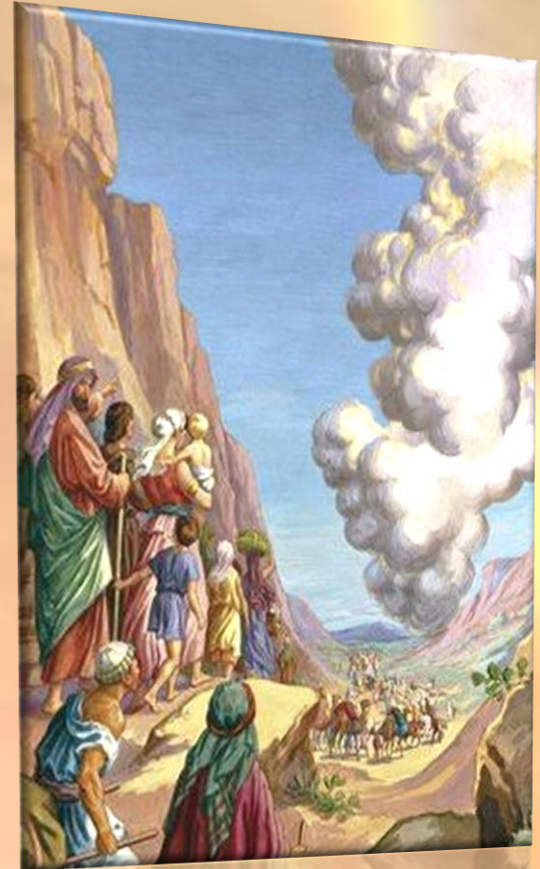


Seperti ketika Israel melakukan perjalanan dari Mesir ke Tanah Perjanjian, demikianlah kitab Mazmur melukiskan tuntunan Tuhan kepada umat-Nya.

Dalam perjalanan kita dapat melihat beberapa tempat dengan jelas, tetapi bagian lain benar-benar terhalang oleh rintangan yang besar atau berbahaya.

Terkadang jalan itu menghilang di atas punggung bukit. Beberapa bagian jalan itu mudah untuk dilalui; yang lainnya sulit. **Kita tidak dapat melihat ujung jalan itu, tetapi kita tahu bahwa di ujung perjalanan ada rumah yang menanti, yaitu rumah Allah.**

Penting untuk disadari bahwa ketika Allah memimpin kita, itu lebih dari sekadar bimbingan dan perlindungan, seperti halnya Tuhan memimpin Israel dengan tiang api dan tiang awan, tetapi itu selalu tentang melatih umat-Nya dalam kebenaran.



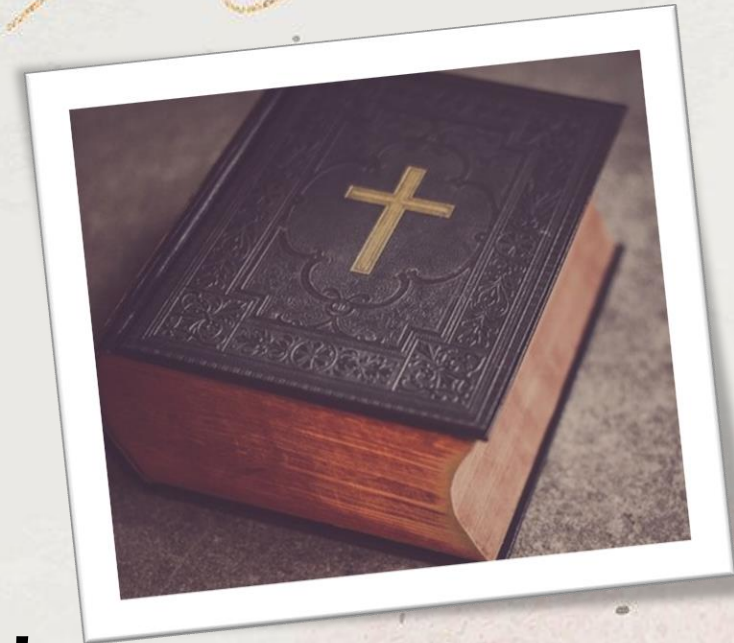
**KEBENARAN ADALAH
PRIORITAS GEMBALA BAGI
KEHIDUPAN KITA.**

JALAN MEMUTAR TAK TERDUGA 1: LEMBAH

Selasa, 28 Juni 2022

Mazmur 23:4

Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku.





Pada waktu-waktu tertentu dalam setahun, sungai-sungai kecil yang kering dan ngarai yang ditemukan di Israel rentan terhadap banjir bandang yang bisa datang secara tak terduga dan meluap. Tempat-tempat ini juga sangatlah sempit, dengan sisi curam yang menghalangi cahaya. Oleh karena itu, "bayang-bayang kematian" adalah gambaran untuk "bayang-bayang yang sangat dalam" atau "kegelapan yang pekat."

LEMBAH KEKELAMAN [Mazmur 23:4]
adalah lembah bayang-bayang
kematian, ini bukanlah tempat yang kita
ingin kunjungi, namun di sepanjang jalan
kehidupan yang kita tempuh, bayang-
bayang ini ada di sana.



**Ketika kita merasa takut
saat melewati bayang-
bayang tersebut, **ingatlah
YESUS, GEMBALA AGUNG
kita ada bersama kita, Ia
tidak membiarkan kita
sendirian.****

Elisabeth Elliot, Quest for Love, hal. 218



"Seekor domba yang menemukan dirinya di lembah bayang-bayang kematian mungkin menyimpulkan bahwa dia telah dipimpin secara salah. Perlu baginya untuk melintasi kegelapan itu agar belajar untuk tidak takut. Gembala itu masih bersamanya".

Seringkali Gembala mengambil resiko disalahpahami karena mengizinkan kita memasuki lembah yang gelap.

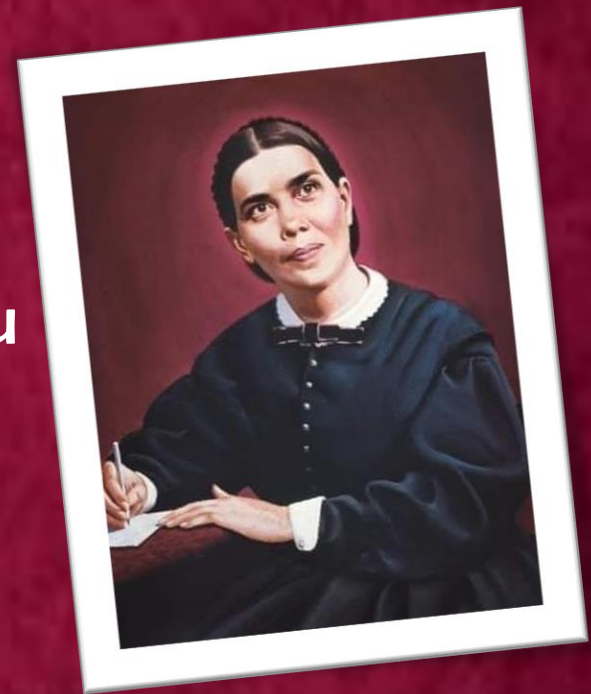
Namun, adalah maksud-Nya untuk membentuk kita menjadi pribadi yang kuat, yang percaya pada pemeliharaan Gembala.

Berada di lembah yang gelap dapat menjadi bagian dari cara Gembala membawa kita melewati krisis.



Ellen G. White, Amanat Kepada Orang Muda, hal.57

"Tetapi jikalau engkau selalu menengadah ke atas, dan tidak memandang akan segala kesusahanmu, engkau nanti tidak akan menjadi cemas di tengah perjalanan, dan dengan segera engkau nanti melihat Yesus mengulurkan tangan-Nya menolong engkau, dan engkau hanya perlu meletakkan tanganmu di dalam tangan-Nya dengan penuh kepercayaan, dan biarkan Dia memimpin engkau".



JALAN MEMUTAR TAK TERDUGA 2: MEJA YANG DIKELILINGI

Rabu, 29 Juni 2022

Mazmur 23:5

"Engkau menyediakan hidangan bagiku, di hadapan lawanku; Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; pialaku penuh melimpah".



Meskipun kita tidak berharap memiliki musuh dalam hidup kita, namun kita tidak dapat memungkiri ada beberapa musuh yang datang menyerang kehidupan kita, mengganggu keluarga kita, menghancurkan pekerjaan kita, dan lain sebagainya.

Sebagai orang Kristen kita diajar untuk tidak menaruh dendam atau membalas dengan kejahatan.



Matius 5:44

**"Tetapi Aku berkata kepadamu:
Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi
mereka yang menganiaya kamu".**

**Rasul Paulus mengajarkan: Jangan menuntut
pembalasan, jika seterumu lapar dan haus beri
dia makan dan minum, kalahkan kejahatan
dengan kebaikan [Roma 12:18-21].**





Mazmur 23:5 menunjukkan cara yang menarik untuk menghadapi musuh.

Dan ini adalah apa yang Tuhan lakukan seperti dalam budaya Daud, ketika seorang tamu terhormat datang ke pesta, tuan rumah akan mengurapi kepalanya dengan minyak saat tamu itu akan memasuki ruang perjamuan. *Minyaknya adalah campuran minyak zaitun dan parfum.* Kemudian tamu itu akan duduk di depan makanan yang jauh lebih banyak daripada yang bisa dimakan orang.



Itu berarti saat musuh bersiap untuk menyerang kita, mereka terheran-heran, terdiam, membisu saat melihat kita justru sedang menikmati hidangan yang disediakan Raja, tidak ada ketakutan akan diserang musuh seolah-olah tidak ada bahaya yang mengancam.

Sungguh ajaib, bukan menyediakan perlengkapan perang tetapi hidangan.

Tuhan berjanji memberi rasa tenang dan damai di saat musuh mengancam. Kita melakukan bagian kita dan Tuhan melakukan bagian-Nya.

Paulus mengatakan, ada musuh yang tak terlihat, Efesus 6:12 "karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara".





Sesungguhnya entah terlihat atau tidak, baik suka atau tidak suka, kita dikelilingi musuh.

Namun, ketika kita bersama Gembala, tidak ada satu musuh pun, yang terlihat atau tidak, dapat mencuri apa yang telah Dia sediakan bagi kita.

Kita aman bersama Gembala kita, Tuhan Yesus Kristus.

JANJI YANG PASTI UNTUK PERJALANAN

Kamis, 30 Juni 2022

Mazmur 23:6

"Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah **TUHAN** sepanjang masa".





Banyak orang mempertanyakan keberadaan Tuhan atau janji pemeliharaan Tuhan saat berada di dalam lembah yang dikelilingi oleh musuh. **Atau bahkan kita tergoda untuk merasa telah dibiarkan Tuhan untuk sendirian.** Namun, ungkapan Daud dalam kitab Mazmur ini tidaklah demikian, **ia justru memiliki keyakinan yang kuat akan pemeliharaan Tuhan.**

Apa arti perkataan Daud bahwa "kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku"?

1 Ini merupakan komitmen perjanjian Allah bahwa kebaikan dan kasih yang tak berkesudahan akan mengikuti sepanjang hidup [Efesus 1:4, 2 Petrus 1:10, Ibrani 11:13-15].

Ini adalah kebaikan dan kasih yang tak putus-putusnya akan mengejar sepanjang hari dalam hidup seperti dalam kisah Lot di Kejadian 14:14 saat ia diselamatkan dari musuh yang menawan mereka dan dalam Yosua 10:19 saat Israel berperang mengalahkan musuh.

Apa arti perkataan Daud bahwa "kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku"?

2

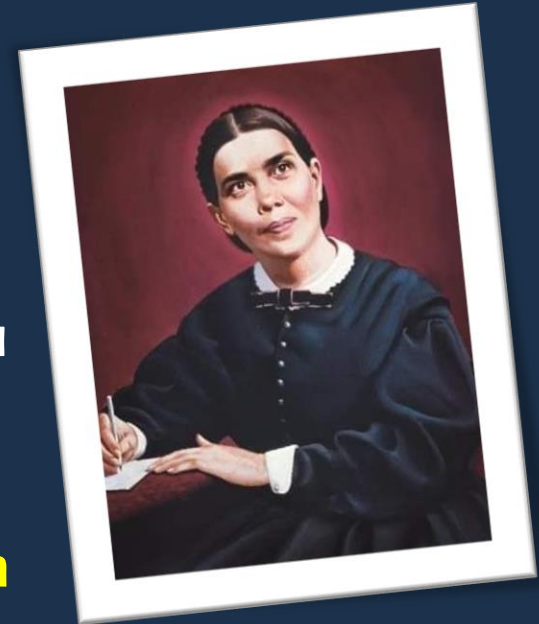
Itu berarti juga bahwa tidak peduli seberapa dalam lembah atau seberapa gigih musuh menyerang, kepastian kebaikan Allah dan kasih yang tak putus-putusnya serta kepastian bimbingan-Nya hingga akhir perjalanan kita tidak perlu dipertanyakan atau diragukan lagi.



Cara terbaik untuk menjawab keraguan atau pertanyaan tentang kepastian pemeliharaan Tuhan adalah **bukan dengan deskripsi teologis tentang apa yang Tuhan lakukan, tetapi melalui penegasan, dan berbagi keyakinan pribadi mengenai kebenaran tentang Allah yang kita sembah, seperti yang dilakukan raja Daud dalam Mazmur 23:6.**

Ellen G. White, Amanat Kepada Orang Muda, hal.57

"Orang-orang yang pada akhirnya mendapat kemenangan akan mengalami masa-masa kebimbangan dan pencobaan yang hebat dalam hidup keagamaan mereka itu; tetapi mereka haruslah tidak membuang keyakinan mereka, karena segala perkara ini adalah sebahagian dari pendidikan dalam sekolah Kristus, dan hal itu memang perlu untuk membersihkan segala kekotoran. **Hamba Allah harus melawan serangan-serangan musuh dengan ketetapan hati, segala hujatan setan yang pedih, serta menyingkirkan segala rintangan yang setan akan taruh pada jalannya"**



KESIMPULAN

01

Meskipun kita berubah, Allah tidak berubah. Ia gembala yang menemani di sepanjang jalan yang di tempuh serta memastikan domba-domba-Nya mengalami kebaikan dan kasih-Nya

02

Kita harus memutuskan untuk tetap berada di jalan kebenaran, yang akan membawa kita kepada kehidupan.

03

Berada di lembah yang gelap dapat menjadi bagian dari cara Gembala membawa kita melewati krisis dan menjadi pemenang.

04

Sebagai orang Kristen kita diajar untuk tidak menaruh dendam atau membalas dengan kejahatan.

05

Tidak peduli seberapa dalam lembah atau seberapa gigih musuh menyerang, kepastian kebaikan Allah dan kasih yang tak putus-putusnya serta kepastian bimbingan-Nya hingga akhir perjalanan kita tidak perlu dipertanyakan atau diragukan lagi.